

**PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP  
KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK  
(Studi pada siswa SMK PAB 8 Sampali)**

**SKRIPSI**

Oleh :  
**YURIKA FEBRIANTI**  
**NPM 150310027**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Lengkap : **YURIKA FEBRIANTI**

NPM : 1503110027

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada hari, tanggal : Jumat, 15 Maret 2019

Waktu : 07.45 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

PENGUJI II : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

PENGUJI III : **JUNAIDI, S.Pdi, M.Si**

(.....)  
(.....)  
(.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua

(.....)

**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**



Sekretaris,

(.....)

**Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

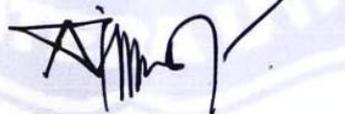
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Lengkap : **YURIKA FEBRIANTI**  
NPM : 1503110027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA  
TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN  
ANAK (Studi pada siswa SMK PAB 8 Sampali)**

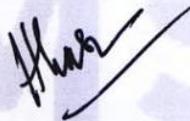
Medan, 15 Maret 2019

Pembimbing



**JUNAIIDI, S.Pdi, M.Si**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom**

Dekan,



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP**

## PERNYATAAN



Dengan ini saya, Yurika Febrianti, NPM 1503110027, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiatkan untuk menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa didalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertuis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Maret 2019

Yang Menyatakan,

Yurika Febrianti

## KATA PENGANTAR



*Assalamua'laikum Wr. Wb.*

*Alhamdulillah* *rabbi'l'alamin*, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik di Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tak lupa sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang masih setia sampai akhir zaman.

Terima kasih terucap untuk terspesial kedua orangtua penulis Ayahanda Muhammad Yusuf dan Ibunda Sri Iswahyuni yang banyak memberikan segala dukungan moral maupun materil, serta terus mendoakan penulis agar menjadi seseorang yang berguna bagi keluarga, bangsa, dan negara.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat membantu untuk menyempurnakan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa, dukungan, motivasi, bimbingan dan bantuan yang tak terhingga dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini. Selesaiannya skripsi ini, penulis rasakan sebagai sebuah hal yang patut disyukuri, terlebih dengan berbagai proses yang penulis lalui. Proses-proses itulah yang memberikan pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

Dalam penyusunan Skripsi ini serta pelaksanaan kerja praktek yang telah dilalui, penulis tidak sendirian, banyak pihak yang membantu dalam pelaksanaan kerja praktek dan pengerjaan laporannya, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh. S.Sos. MSP selalu Dekan Fakultas Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bapak Drs. Zulfahmi. M.I.Kom selaku Wakil Dekan I & Bapak Abrar Adhani. S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan III.
3. Ibu Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.
4. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU.
5. Bapak Junaidi, S.Pdi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa banyak memberi masukan dan arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Kepala Sekolah SMK PAB 8 Sampali Boiman, S.Pd beserta guru-guru yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

8. Seluruh Siswa SMK PAB 8 Sampali terkhususnya jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) kelas X tahun ajaran 2018/2019, yang ikut serta membantu untuk mengisi kuesioner yang disebarakan. Terimakasih.
9. Untuk Kakek Wagimun dan Nenek Ngateni, Paklek Dian, Ibu Tuti, dan Cindy Febriola adik kesayangan penulis serta adik-adik angkat penulis Andre Pranata, Johan, Surya Aryadin Siregar yang telah membantu dan mendukung penuh dalam menyelesaikan skripsi penulis.
10. Sahabat kesayangan Rumpik (Eko, Naim, Zaki), Calon Istri Sholeha (Nurul Syafitri, Putri Nadhya, Yunda Annisa) yang memotivasi dan mendukung penulis hingga selesai skripsi.
11. Seluruh keluarga besar UKM-LPM Teropong yang menjadi rumah kedua, terkhusus Divisi Umum 2018/2019 (Mutia,Novi), Alumni Teropong (bang Dinal, kak Kiki, bang Ray, kak Uus) Serta adik-adik kepengurusan 2019/2020 yang telah membimbing dan mendukung penulis sehingga terselesaikan skripsi.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik stambuk 2015 yang kucintai dan selalu ada di hati pada saat ini kita sama-sama berjuang untuk meraih gelar kita dan meraih kesuksesan kita.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini. Jerih payah yang tak ternilai ini akan penulis jadikan sebagai motivasi di masa yang akan datang.

Guna penyempurnaan Skripsi ini, penulis selalu terbuka untuk kritik dan saran, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Medan, 07 Maret 2019

Yurika Febrianti

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (Studi SMK PAB 8 Sampali)**

**YURIKA FEBRIANTI**

**1503110027**

Komunikasi dalam keluarga dapat disamakan dengan peran jantung dalam tubuh. Saat ini peran keluarga sangat vital, apalagi waktu berkomunikasi antara orang tua dengan anak dirumah sangat minim disebabkan oleh teknologi. Keberhasilan setiap anak tidak hanya peran guru disekolah melainkan peran keluarga juga penting meskipun guru kunci kemajuan dalam pendidikan, karena orang tua harus membekali anaknya ilmu pengetahuan dan karakter yang baik sejak dini. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, Analisis Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan Komunikasi keluarga tidak berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak melalui uji determinasi dimana nilai R square pada tabel sebesar 0,074 atau senilai 7,4% berarti bahwa komunikasi keluarga dapat menentukan keberhasilan pendidikan anak hanya sebesar 7,4%, sedangkan 92,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci : komunikasi, keluarga, keberhasilan, pendidikan, anak**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Komunikasi Keluarga.....	7
2.1.1 Pengertian Komunikasi .....	7
2.1.2 Pengertian Komunikasi Keluarga .....	8
2.2 Komunikasi Antarpribadi.....	9
2.2.1 Pengertian Komunikasi Antarpribadi.....	9
2.2.2 Karakteristik Komunikasi Antarpribadi.....	9
2.3 Pendidikan.....	16
2.3.1 Pengertian Pendidikan.....	16
2.4 Pengaruh.....	18

2.5 Hubungan Keluarga dengan Sekolah.....	21
2.6 Model Sirkuler Osgood Dan Schramm .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Kerangka Konsep .....	25
3.3 Defenisi Konsep .....	26
3.4 Operasional Variabel.....	26
3.5 Defenisi Operasional Variabel .....	27
3.6 Hipotesis.....	28
3.7 Populasi dan Sampel .....	28
3.7.1 Populasi .....	28
3.7.2 Sampel.....	28
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.9 Teknik Analisis Data.....	30
3.9.1 Analisis Tabel Tunggal .....	30
3.9.2 Uji Kolerasi .....	30
3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana .....	31
3.9.4 Pengujian Hipotesis.....	32
3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
3.10.1 Lokasi Penelitian .....	33
3.10.2 Waktu Penelitian .....	33
3.11 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
3.11.1 Kota Medan .....	34
3.11.2 SMK PAB 8 Sampali .....	35
3.11.2.1 Profil SMK PAB 8 Sampali .....	35

3.11.2.2 Visi dan Misi SMK PAB 8 Sampali .....	36
3.11.2.3 Logo Sekolah .....	38
3.11.2.4 Struktur Sekolah.....	39
3.11.2.5 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	42
4.1.1 Identitas Data Responden.....	42
4.1.2 Analisis Hasil Penelitian .....	44
4.1.2.1 Persentase Tanggapan Responden Variabel X.....	44
4.1.2.2 Persentase Tanggapan Responden Variabel Y.....	51
4.1.2.3 Analisis Korelasi .....	55
4.1.2.4 Uji Regressi Linear Sederhana.....	56
4.1.2.5 Pengujian Hipotesis.....	57
4.2 Pembahasan.....	60
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
5.1 Kesimpulan .....	62
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2	Usia .....	43
Tabel 4.3	Indikator Tatap Muka .....	45
Tabel 4.4	Indikator Media Lain .....	45
Tabel 4.5	Indikator Nada Suara Halus dan Lembut.....	46
Tabel 4.6	Indikator Nada Suara Tinggi dan Keras.....	47
Tabel 4.7	Indikator Mengatasi Permasalahan .....	47
Tabel 4.8	Indikator Diam/Tidak Peduli .....	48
Tabel 4.9	Indikator Perasaan Bahagia.....	49
Tabel 4.10	Indikator Perasaan Kekecewaan .....	49
Tabel 4.11	Indikator Memberi Pengertian .....	50
Tabel 4.12	Indikator Tidak Memberi Pengertian.....	51
Tabel 4.13	Indikator Kompetisi Kejuaran.....	52
Tabel 4.14	Indikator Rangkaing Kelas .....	52
Tabel 4.15	Indikator Bersikap Sabar.....	53
Tabel 4.16	Indikator Bertanggungjawab Tugas .....	54
Tabel 4.17	Indikator Berprilaku Menghormati .....	55
Tabel 4.18	Correlations.....	56
Tabel 4.19	Coefficients <sup>a</sup> .....	57
Tabel 4.20	Coefficients <sup>a</sup> .....	58
Tabel 4.21	Model Summary.....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Sirkuler Osgood dan Schramm .....	23
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep .....	25
Gambar 3.2 Logo SMK PAB 8 Sampali .....	38
Gambar 3.3 Struktur Organisasi SMK PAB 8 Sampali .....	39
Gambar 4.1 Kriteria komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak terlepas dari kegiatan komunikasi. Dimana komunikasi merupakan proses interaksi antara komunikator dan komunikan dengan tujuan menghasilkan umpan balik, sehingga pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat diterima dengan baik oleh komunikan pada saat proses komunikasi berlangsung.

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin “*communicatus*” yang artinya “berbagi” atau “menjadi milik bersama”. Dengan demikian, kata komunikasi berarti suatu upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Pengertian lain, komunikasi adalah “*suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.*” (Harun,2001:20).

Definisi Lasswell, secara eksplisit dan kronologis menjelaskan tentang lima komponen yang terlibat dalam komunikasi, yaitu siapa (pelaku komunikasi pertama yang mempunyai inisiatif atau sumber), mengatakan apa (isi informasi yang disampaikan), kepada siapa (pelaku komunikasi lainnya yang dijadikan sasaran penerima), melalui saluran apa (alat/saluran penyampaian informasi) dengan akibat/hasil apa (hal yang terjadi-pada diri penerima). Komunikasi ini penerapannya antara pribadi/individu dalam usaha menyampaikan informasi yang dimaksudkan untuk mencapai kesamaan pengertian, sehingga dengan demikian

dapat tercapai keinginan bersama. Seperti halnya komunikasi dalam keluarga merupakan cara seorang anggota keluarga untuk berinteraksi dengan anggota lainnya, sekaligus sebagai wadah dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai yang dibutuhkan sebagai pegangan hidup.

Komunikasi dalam keluarga dapat disamakan dengan peran jantung dalam tubuh. Sama seperti jantung yang memompa darah ke seluruh tubuh, komunikasi memompa kehidupan ke seluruh keluarga. Jadi, seberapa sehatnya keluarga dapat diukur dari berapa sehatnya komunikasi dalam keluarga itu.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 keluarga merupakan salah satu pilar tri sentra pendidikan sedangkan yang lainnya ialah sekolah dan masyarakat. Saat ini peran keluarga sangat vital, apalagi waktu berkomunikasi antara orang tua dengan anak dirumah sangat minim disebabkan oleh teknologi.

Pola komunikasi setiap keluarga berbeda-beda tergantung pada faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi pola komunikasi keluarga yaitu faktor sosial ekonomi keluarga seperti tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan, status sosial, lingkungan, keyakinan serta budaya yang dianut. Pola komunikasi keluarga tentu mempunyai pola tersendiri dan yang terpenting adalah meminimalisir terjadinya *Misscommunication* yang dapat menimbulkan pertengkaran atau kesalahpahaman.

Keberhasilan atau kegagalan merupakan sesuatu yang sangat bergantung sudut pandang seseorang. Ada faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademis anak. Peran anggota keluarga, terutama orang tua menjadi faktor penentu terbesar. Kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dapat menjadi pemicu masalah di

sekolah. Lebih jauh lagi bahkan dapat menyebabkan anak dikeluarkan dari sekolah.

Sementara itu keberhasilan setiap anak tidak hanya peran guru disekolah melainkan peran keluarga juga penting meskipun guru kunci kemajuan dalam pendidikan, karena orang tua harus membekali anaknya ilmu pengetahuan dan karakter yang baik sejak dini. Maka dari itu keluarga lah tempat paling penting dalam tumbuh kembang anak.

Komunikasi orang tua dalam memperhatikan studi anak berpengaruh besar terhadap hasil akademisnya. Biasanya, anak dengan orang tua yang aktif memantau sekolahnya akan lebih rajin ke sekolah, mendapat peringkat baik di sekolah, dan jauh dari hal-hal buruk seperti narkoba dan kekerasan. Tak hanya orang tua, pihak keluarga yang lain seperti kakek, nenek dan saudara sepatutnya memberi perhatian pada anak. Sehingga, hal ini menjadi faktor baik yang mendorongnya tumbuh sehat dan berprestasi di sekolah.

Maka dari itu penelitian ini menganalisis pengaruh komunikasi keluarga. Penelitian ini dapat ditindak lanjuti menjadi keberhasilan pendidikan anak seperti yang akan peneliti teliti dengan judul “Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui arah dan batasan dari penelitian yang akan dibahas agar tetap profesional dan sekaligus untuk menetapkan permasalahan pokok yang hendak dikaji dalam suatu penelitian.

Maka berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, penulis menetapkan masalah yaitu Apakah Terdapat Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian dan untuk menghasilkan uraian yang sistematis diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah : Responden terbatas pada siswa kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.
2. Bertujuan untuk mengetahui penilaian keberhasilan pendidikan anak.

#### 1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan referensi bagi banyak orang.
2. Secara Akademis, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana bagi mahasiswa dan dapat memperkaya khasanah penelitian dikalangan FISIP UMSU serta menjadi sumber bacaan dilingkungan mahasiswa khususnya FISIP UMSU.
3. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi siswa SMK PAB 8 Sampali dalam meningkatkan komunikasi keluarga.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

##### BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan Komunikasi Keluarga, Komunikasi Antarpribadi, Pendidikan, Pengaruh, Hubungan Keluarga dengan Sekolah, Model Sirkuler Osgood dan Schramm.

##### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis memaparkan tentang Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Operasional Variabel, Defenisi Operasional, Hipotesis, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, Deskripsi Lokasi Penelitian.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan

#### BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, penulis menguraikan Simpulan dan Saran yang ingin disampaikan penulis terkait hasil penelitian yang penulis lakukan

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi Keluarga**

##### **2.1.1 Pengertian Komunikasi**

Istilah komunikasi diadopsi dari bahasa Inggris yaitu “*communication*”. Istilah ini berasal dari bahasa Latin “*communicare*” yang bermakna membagi sesuatu dengan orang lain, memberikan sebagian untuk seseorang, tukar-menukar, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman, dan lain sebagainya (Hardjana, 2003).

Sebuah defenisi singkat dibuat oleh Harold D. Lasswell bahwa cara yang tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa dan apa pengaruhnya”.

Shannon dan Weaver (1949) mendefinisikan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling pengaruh mempengaruhi satu sama lainnya, sengaja atau tidak sengaja. Tidak terbatas pada bentuk komunikasi menggunakan bahasa verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.

Karena itu jika kita berada dalam suatu situasi berkomunikasi, maka kita memiliki beberapa kesamaan dengan orang lain, seperti kesamaan bahasa atau kesamaan arti dari simbol-simbol yang digunakan dalam komunikasi. (Cangara, 2004: 19)

### **2.1.2 Pengertian Komunikasi Keluarga**

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial, dalam interaksi dengan kelompoknya. (Kurniadi, 2001: 271). Dalam keluarga yang sesungguhnya, komunikasi merupakan sesuatu yang harus dibina, sehingga anggota keluarga merasakan ikatan yang dalam serta saling membutuhkan. Menurut Rae Sedwig (1985), Komunikasi Keluarga adalah suatu pengorganisasian yang menggunakan kata-kata, sikap tubuh (gesture), intonasi suara, tindakan untuk menciptakan harapan image, ungkapan perasaan serta saling membagi pengertian (Dikutip dari Achdiat, 1997: 30). Dilihat dari pengertian di atas bahwa kata-kata, sikap tubuh, intonasi suara dan tindakan, mengandung maksud mengajarkan, mempengaruhi dan memberikan pengertian. Sedangkan tujuan pokok dari komunikasi ini adalah memprakarsai dan memelihara interaksi antara satu anggota dengan anggota lainnya sehingga tercipta komunikasi yang efektif. Komunikasi dalam keluarga juga dapat diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan, juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran dan kejujuran serta keterbukaan (Friendly: 2002; 1)

## **2.2 Komunikasi Antarpribadi**

### **2.2.1 Pengertian Komunikasi Antarpribadi**

Menurut Kathleen S. Verderber et al. (2007), komunikasi antarpribadi merupakan proses melalui mana orang menciptakan dan mengelola hubungan mereka, melaksanakan tanggungjawab secara timbal balik dalam menciptakan makna. Lebih lanjut ia menjelaskan sebagai berikut: *Pertama*, komunikasi antarpribadi sebagai proses. Proses merupakan rangkaian sistematis perilaku yang bertujuan yang terjadi dari waktu ke waktu atau berulang kali. *Kedua*, komunikasi antarpribadi bergantung kepada makna yang diciptakan oleh pihak yang terlibat. *Ketiga*, melalui komunikasi kita menciptakan dan mengelola hubungan kita. Tanpa komunikasi hubungan tidak akan terjadi. Hubungan dimulai atau terjadi apabila anda pertama kali berinteraksi dengan seseorang. Berulang kali, melalui interaksi-interaksi anda dengan orang itu anda menentukan secara berkelanjutan sifat dari hubungan tersebut yang akan terjadi. Apakah hubungan tersebut akan menjadi lebih pribadi atau sebaliknya, menjadi lebih dekat atau lebih jauh, menjadi romantis atau platonis, sehat atau tidak sehat, tergantung atau saling tergantung. Jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut diatas bergantung kepada bagaimana orang-orang dalam hubungan tersebut berbicara dan berperilaku terhadap satu sama lain. (Ganiem, 2011: 14-15).

### **2.2.2 Karakteristik Komunikasi Antarpribadi**

Menurut Richard L. Weaver II (1993) terdapat delapan karakteristik dalam komunikasi antarpribadi, yaitu :

a. *Melibatkan paling sedikit dua orang.*

Komunikasi antarpribadi melibatkan paling sedikit dua orang. Menurut Weaver, komunikasi antarpribadi melibatkan tidak lebih dari dua individu yang dinamakan *a dyad*. Jumlah dua individu bukanlah jumlah yang sembarangan. Jumlah tiga atau *the triad* dapat dianggap sebagai kelompok yang kecil. Apabila kita mendefinisikan komunikasi antar pribadi dalam arti jumlah orang yang terlibat, haruslah diingat bahwa komunikasi antarpribadi sebetulnya terjadi antara dua orang yang merupakan bagian dari kelompok yang lebih besar. Apabila dua orang dalam kelompok yang lebih besar sepakat mengenai hal tertentu atau sesuatu, maka kedua orang itu nyata-nyata terlibat dalam komunikasi antarpribadi.

**b. Adanya umpan balik atau *feedback*.**

Komunikasi antarpribadi melibatkan umpan balik. Umpan balik merupakan pesan yang dikirim kembali oleh penerima kepada pembicara. Dalam komunikasi antarpribadi hampir selalu melibatkan umpan balik langsung. Sering kali bersifat segera, nyata, dan berkesinambungan. Hubungan yang langsung antara sumber dan penerima merupakan bentuk yang unik bagi komunikasi antarpribadi. Ini yang dinamakan *simultaneous message* atau *co-stimulation*.

**c. Tidak harus tatap muka.**

Komunikasi antarpribadi tidak harus tatap muka. Bagi komunikasi antarpribadi yang sudah terbentuk, adanya saling pengertian antara dua individu, kehadiran fisik dalam berkomunikasi tidak lah terlalu penting. Misalnya, interaksi antara dua sahabat kental, suami istri, bisa melalui telpon, e-mail, bisa dengan bahasa isyarat kalau berada di ruang terbuka tetapi masing-masing tidak berdekatan. Tetapi menurut Weaver bahwa komunikasi tanpa interaksi tatap muka

tidaklah ideal walaupun tidak harus dalam komunikasi antarpribadi. Menurutnya, kehilangan kontak langsung berarti kehilangan faktor utama dalam umpan balik, sarana penting untuk menyampaikan emosi menjadi hilang. Apabila anda ingin meningkatkan kualitas hubungan, bagaimana anda mengomunikasikan keinginan ini tanpa kata-kata. Sering kali tatapan mata, anggukan kepala, dan senyuman merupakan faktor utama dan penting. Bentuk idealnya memang adanya kehadiran fisik dalam berinteraksi secara antarpribadi, walaupun tanpa kehadiran fisik masih dimungkinkan.

**d. *Tidak harus bertujuan.***

Komunikasi antarpribadi tidak harus selalu disengaja atau dengan kesadaran. Misalnya anda dapat mengetahui karena keseleo lidah bahwa orang itu telah berbohong kepada anda. Anda bisa saja mengetahui atau menyadari bahwa seseorang yang didekat anda begitu gelisah terlihat dari kakinya yang selalu bergerak dan bergeser, berkata-kata penuh keraguan, atau bereaksi secara gugup. Anda mungkin mengambil keputusan untuk tidak dekat-dekat dengan seseorang karena sifatnya yang kasar atau tindak-tanduknya yang tidak anda setuju. Orang-orang itu mungkin mengomunikasikan segala sesuatunya itu tanpa sengaja atau sadar, tetapi apa yang dilakukannya itu merupakan pesan-pesan sebagai isyarat yang memengaruhi anda. Dengan kata lain, telah terjadi penyampaian pesan-pesan dan penginterpretasian pesan-pesan tersebut.

**e. *Menghasilkan beberapa pengaruh atau effect.***

Untuk dapat dianggap sebagai komunikasi antarpribadi yang benar, maka sebuah pesan harus menghasilkan atau memiliki efek atau pengaruh. Efek atau

pengaruh itu tidak harus segera dan nyata, tetapi harus terjadi. Contoh komunikasi antarpribadi yang tidak menghasilkan efek misalnya, Anda berbicara dengan seseorang yang lagi sibuk mengeringkan rambutnya dengan alat pengering rambut atau *hair dryer*. Hal ini yang sama, bila anda berbicara dengan orang lagi asyik mendengarkan musik melalui *stereo headphones*. Contoh diatas bukanlah komunikasi antarpribadi jika pesan-pesan yang Anda sampaikan tidak diterima dan tidak menghasilkan efek.

**f. *Tidak harus melibatkan atau menggunakan kata-kata.***

Bahwa kita dapat berkomunikasi tanpa kata-kata seperti pada komunikasi nonverbal. Misalnya, seorang suami telah membuat kesepakatan dengan istrinya pada suatu pesta, kalau suaminya mengedipkan matanya sebagai suatu isyarat sudah waktunya untuk pulang. Suami tidak perlu berteriak atau memanggil istrinya, “mari kita pulang,” Pesan-pesan nonverbal seperti menatap dan menyentuh atau membelai kepada seorang anak atau kepada seseorang kekasih memiliki makna yang jauh lebih besar dari pada kata-kata.

**g. *Dipengaruhi oleh konteks.***

Komunikasi merupakan tempat dimana pertemuan komunikasi terjadi termasuk apa yang mendahului dan mengikuti apa yang dikatakan (Verderber et al., 2007). Konteks memengaruhi harapan-harapan para partisipan, makna yang diperoleh para partisipan, dan perilaku mereka selanjutnya. Konteks meliputi :

1. *Jasmaniah*. Konteks jasmaniah atau fisik meliputi lokasi, kondisi lingkungan seperti suhu udara, pencahayaan, dan tingkat kebisingan, jarak antara para komunikator, pengaturan tempat, dan waktu mengenai hari.

Masing-masing faktor ini dapat mempengaruhi komunikasi. Misalnya, makna dalam pembicaraan dapat dipengaruhi oleh apakah pembicaraan tersebut bertempat di kafetaria yang penuh sesak dan bising, atau di restoran yang elite dan tenang, ataukah melalui telepon, atau internet.

2. *Sosial*. Konteks sosial merupakan bentuk hubungan yang mungkin sudah ada di antara para partisipan. Apakah komunikasi terjadi atau mengambil tempat di antara anggota keluarga, teman-teman, kenalan-kenalan, mitra kerja, atau orang asing dapat memengaruhi apa dan bagaimana pesan-pesan itu dibentuk, diberikan, dan dimengerti. Misalnya, kebanyakan orang berubah bagaimana mereka berinteraksi ketika berbicara dengan orang tua mereka atau saudara kandung dibandingkan bagaimana mereka berinteraksi ketika berbicara dengan teman-teman mereka.

- 1) *Historis*. Konteks *historis* merupakan latar belakang yang diperoleh melalui peristiwa komunikasi sebelumnya antara para partisipan. Hal ini memengaruhi saling pengertian pada pertemuan yang sekarang. Misalnya, Tono di suatu pagi memberitahukan Dina bahwa ia akan mengambil naskah sebuah laporan yang tertinggal di meja kerjanya guna diberikan kepada bos untuk dibaca. Ketika Dian ke kantor di siang hari dan bertemu Tono ia berkata, “Sudah diambil?” Orang lain yang mendengarkan pembicaraan tersebut tidak tau atau tidak mengerti kata “sudah diambil”. Tono mungkin menjawab pertanyaan Dina dengan

mengatakan, “Ada dilaci meja saya”. Hanya Dina dan Tono yang mengerti isi pembicaraan mereka berkat pembicaraan sebelumnya.

- 2) *Psikologis*. Konteks psikologi meliputi suasana hati dan perasaan di mana setiap orang membawakannya kepada pertemuan antarpribadi. Misalnya, Rina sedang mengalami jiwa yang tegang. Selagi ia sedang belajar untuk menghadapi ujian besok, temannya datang dan meminta ia berhenti belajar untuk pergi nonton pertandingan basket bersama. Rina yang biasanya ramah, amarahnya meledak sambil memarahi temannya. Mengapa ? kerana tingkat ketegangan jiwanya berkaitan dengan konteks psikologis dalam suatu hati dan perasaan tegang dan mendengar pesan temannya ini memengaruhi cara bagaimana ia merespons.
- 3) *Keadan kultural yang mengelilingi peristiwa komunikasi*. Konteks kultural meliputi keyakinan-keyakinan, nilai-nilai, sikap-sikap, makna, hierarki sosial, agama, pemikiran mengenai waktu, dan peran dari para partisipan (samovar & portr 2000). Budaya atau kultur melakukan ponetrasi kedalam setiap aspek kehidupan manusia, memengaruhi bagaimana kita berpikir, berbicara, dan berperilaku. Setiap orang merupakan bagian dari satu atau lebih budaya-budaya etnik kita. Apabila dua orang dari kultur yang berbeda berintraksi, kesalahpahaman bisa terjadi karena perbedaan kultural.

*h. Dipengaruhi oleh kegaduhan atau noise.*

Kegaduhan atau noise ialah setiap rangsangan atau setimulus yang mengganggu dalam proses pembuatan pesan. Kegaduhan/kebisingan atau noise dapat bersifat eksternal, atau semantik.

(1) *Kegaduhan kebisingan eksternal*, berupa penglihatan-penglihatan, suara-suara, dan rangsangan-rangsangan lainnya dalam lingkungan yang menarik perhatian orang jauh dari apa yang di katakan atau di perbuat. Misalnya, selagi seorang sedang memberikan penjelasan bagaimana cara kerjanya MP3 player yang baru, perhatian Anda tertarik pada bunyi-bunyian atau kegaduhan kebisingan eksternal suara musik di radio yang menjadi favorit atau kesenangan Anda. Kegaduhan eksternal tidak harus selalu dalam bentuk suara. Barang kali, selagi seseorang sedang memberikan arahan atau penjelasan, sementara perhatian Anda tertarik kepada seorang wanita cantik yang kebetulan tertangkap oleh pandangan mata Anda. Gagasan visual semacam itu juga merupakan kegaduhan ektrnal atau *ekternal noise*.

(2) *Kegaduhan internal*, berupa pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang bersaing untuk mendapatkan perhatian dan mengganggu proses komunikasi. Jika Anda telah mengabaikan memalingkan pesan dari seseorang dengan siapa Anda sedang berkomunikasi dan asyik melamun atau sedang teringat pembicaraan masa lalu, maka anda sedang

mengalami kegaduhan internal atau *internal noise*.

(3) *Kegaduhan semantik*, adalah gangguan yang di timbulkan oleh lambang-lambang tertentu yang menjauhkan perhatian kita dari pesan yang utama. Jika seorang teman menggambarkan seorang sekretaris berumur empat puluh tahun sebagai “seorang gadis di kantor” dan Anda menganggap istilah “gadis” adalah ganjil dan bersifat merendahkan bagi seorang wanita berumur empat puluh tahun, mungkin Anda tidak mau lagi mendengar cerita selanjutnya dari teman Anda. Apabila kita bereaksi secara emosional terhadap sebuah kata atau sebuah perilaku, maka kita sedang mengalami kegaduhan semantik.

## **2.3 Pendidikan**

### **2.3.1 Pengertian Pendidikan**

Pendidikan adalah mengajarkan segala hal yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktivitas jasmani, pikiran, maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nurani.

Para ahli pendidikan mendefinisikan pendidikan sebagai berikut.

1. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai usaha menuntut segenap kekuatan kodrat yang ada pada anak baik sebagai individu manusia maupun sebagai anggota masyarakat agar dapat mencapai kesempurnaan hidup.
2. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri,

kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

3. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* mendefinisikan bahwa pendidikan berasal dari kata “didik”, yang mendapat awalan kata “me” sehingga menjadi “mendidik” artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan ajaran, tuntutan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Dalam Islam, pendidikan dikenal dengan istilah *tarbiyah* yang berasal dari bahasa Arab, sedangkan orang yang mendidik dinamakan *murobi*. Secara umum kata *tarbiyah* dikembalikan pada tiga kata kerja yang berbeda, yakni :

- 1) *Rabaa-yarbuu* yang bermakna *namaa-yanmuu*, artinya berkembang.
- 2) *Rabiya-yarbaa* yang bermakna *masya-a, tara'ra-a*, artinya tumbuh.
- 3) *Rabbaa-yarubbu* yang bermakna *aslahahu, tawalla amra, sasa-ahuu, wa qaama'alaihi, wa ra'aahu*, yang artinya memperbaiki, mengurus, memimpin, menjaga dan memeliharanya (atau mendidik).

Secara istilah, makna *tarbiyah* berdasarkan akar kata *tarbiyah* adalah sebagai berikut :

- 1) Proses pengembangan dan bimbingan, meliputi jasad, akal, dan jiwa, yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan tujuan anak didik tumbuh dewasa dan hidup mandiri di tengah masyarakat.
- 2) Kegiatan yang disertai dengan penuh kasih sayang, kelmebutan hati, perhatian, bijak dan menyenangkan hati (tidak membosankan).
- 3) Menempurnakan fitrah kemanusiaan, memberi kesenangan dan kemuliaan tanpa batas sesuai syariat Allah SWT.
- 4) Proses yang dilakukan dengan pengaturan yang bijak dan dilaksanakan secara bertahap dari yang mudah ke yang sulit.
- 5) Mendidik anak melalui panyampaian ilmu, menggunakan metode yang mudah diterima sehingga ia dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

- 6) Kegiatan yang mencakup pengembangan, pemeliharaan, penjagaan, pengurusan, penyampaian ilmu, pemebri petunjuk, bimbingan, penyempurnaan, dan perasaan memiliki terhadap anak.

Tarbiyah terdiri atas : (1) *tarbiyah khalqiyyat*, (2) *tarbiyah diiniyyat tahdzibiyyat*.

## 2.4 Pengaruh

Pengaruh adalah salah satu elemen dalam komunikasi yang sangat penting untuk mengetahui berhasil tidaknya komunikasi yang kita inginkan. Pengaruh dapat dikatakan mengena jika perubahan (P) yang terjadi pada penerima dengan tujuan (t) yang diinginkan oleh komunikator (P=T), atau seperti rumus yang dibuat oleh Jamias (1989), yakni pengaruh (P) sangat ditentukan oleh sumber, pesan, media dan penerima (P=S/P/M/P).

Pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). Pada tingkat pengetahuan pengaruh bisa terjadi dalam bentuk perubahan persepsi dan perubahan pendapat. Perubahan persepsi misalnya, ketika perang teluk meletus media barat memojokkan Presiden Irak Saddam Husain sebagai diktator, sehingga orang cenderung berpihak kepada Amerika. Tetapi ketika Televisi CNN berhasil menampilkan Saddam Husain dalam keadaan segar bugar dengan rasa simpatik menyapa satu persatu orang Amerika yang ditawan, maka orang melihat Saddam Husain sebagai pribadi yang baik.

Sedangkan perubahan pendapat terjadi bilamana terdapat perubahan penilaian terhadap sesuatu obyek karena adanya informasi yang lebih baru,

misalnya pendapat seorang ahli tentang situasi perekonomian suatu negara atau adanya temuan baru dibidang teknologi komunikasi yang lebih canggih. Antara perubahan persepsi dan perubahan pendapat terdapat hubungan yang sangat erat, sebab persepsi yang dilakukan dengan interpretasi dapat diorganisir menjadi pendapat.

Adapun yang dimaksud dengan perubahan sikap, ialah adanya perubahan internal pada diri seseorang yang di organisir dalam bentuk prinsip, sebagai hasil evaluasi yang dilakukannya terhadap suatu obyek baik yang terdapat didalam maupun di luar dirinya. Dalam banyak hal, terutama yang berkaitan dengan kepercayaan atau ideologi, orang bisa berubah sikap karena melihat bahwa apa yang tadinya dipercaya tidak benar. Karena itu ia berubah sikap untuk mengganti dengan kepercayaan lain.

Sedangkan yang dimaksud dengan perubahan perilaku ialah perubahan yang terjadi dalam bentuk tindakan. Misalnya seorang penegemudi yang sering melaju dengan kecepatan 90-100 km perjam mengurangi kecepatannya 60-80km perjam, sesudah ia menyaksikan kecelakaan lalu lintas yang menimpa Lady di dalam tayangan televisi. Antara perubahan sikap dan perilaku juga terdapat hubungan yang erat, sebab perubahan perilaku biasanya didahului oleh perubahan sikap. Tetapi dalam hal tertentu, bisa juga perubahan sikap didahului oleh perubahan perilaku.

Dalam komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok pengaruh dapat diamati secara langsung, misalnya penerima kelihatan gembira mendengar cerita

lucu atau mengangguk-angguk sebagai tanda mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh pembicara.

Kecenderungan lain yang bisa terjadi, bahwa pengaruh yang ditimbulkan pada tingkat kesadaran atau pengetahuan seseorang, belum tentu disertai dengan perubahan sikap. Kasus perokok misalnya, meski kampanye yang dilakukan Departemen Kesehatan melalui media massa begitu gencar, namun tidak mengurangi keinginan orang untuk merokok, sekalipun mereka tahu bahwa rokok dapat menimbulkan bahaya kanker. Memang mengubah sikap dan perilaku seseorang bukanlah pekerjaan yang mudah.

Faktor lain yang perlu mendapat perhatian dalam pengaruh, ialah umpan balik (*feednback*). Sebenarnya umpan balik adalah pengaruh yang langsung diterima oleh sumber dari penerima. Umpan balik bisa berupa data pendapat, komentar atau saran.

Namun perlu diketahui bahwa umpan balik memiliki konsekuensi yang dapat mematahkan kreativitas komunikator jika hal itu bertendensi negatif, sebaliknya bisa juga mendorong komunikator untuk lebih maju dan lebih baik, jika umpan balik bersifat positif. Karena itu dalam memberi umpan balik kepada komunikator, penerima perlu mawas diri dengan penuh kebijakan sehingga bisa tetap menjadi mitra yang baik dalam hubungan antar manusia. (Canggara, 2004 : 147).

## 2.5 Hubungan Keluarga dengan Sekolah

Dalam kehidupan sehari-hari kita mengetahui bahwa sekolah dan keluarga itu membagi tanggungjawab untuk mendidik anak.

Satu pendapat yang ekstrim mengatakan bahwa tiap group itu harus mengetahui keluarga tiap-tiap anak. Misalnya : mengadakan diskusi/konferensi dengan orang tuanya untuk kemajuan-kemajuan si anak, disamping itu juga memberanikan orang tua untuk mengunjungi sekolah dan sebagainya. Sedangkan pendapat ekstrim yang lain mengatakan bahwa sekolah ini seolah-olah tidak ada hubungannya dengan orang tua.

Adapun mengenai susunan keluarga, Probbins membagikan menjadi 3 macam, yaitu :

- a. Keluarga yang bersifat otoriter : Disini perkembangan anak itu semata-mata ditentukan oleh orang tuanya. Sifat pribadi anak yang otoriter biasanya suka menyendiri, mengalami kemunduran kematangannya, ragu-ragu di dalam semua tindakan, serta lambat berinisiatif.
- b. Keluarga demokrasi : Disini sikap pribadi anak lebih dapat menyesuaikan diri, sifatnya fleksibel, dapat menguasai diri, mau menghargai pekerjaan orang lain, menerima kritik dengan terbuka, aktif didalam hidupnya, emosi lebih stabil, serta mempunyai rasa tanggungjawab.
- c. Keluarga yang liberal : Disini anak-anak bebas bertindak dan berbuat. Sifat-sifat dari keluarga ini biasanya agresif, tak dapat bekerja sama

dengan orang lain, sukar menyesuaikan diri emosi kurang stabil serta mempunyai sifat selalu curiga.

(1) The Peer Group (kelompok sebaya). Dalam kehidupan masyarakat, anak-anak tumbuh dalam dua dunia sosial :

- a) Dunia orang dewasa, misalnya orang tuanya, gurunya dan tetangganya.
- b) Dunia Peer groupnya atau teman yang seumur (sebaya), misalnya kelompok permainan, gang-gang, club-club, kelompok sekolah dan sebagainya.

(2) Perbedaan Peer Group dengan orang dewasa.

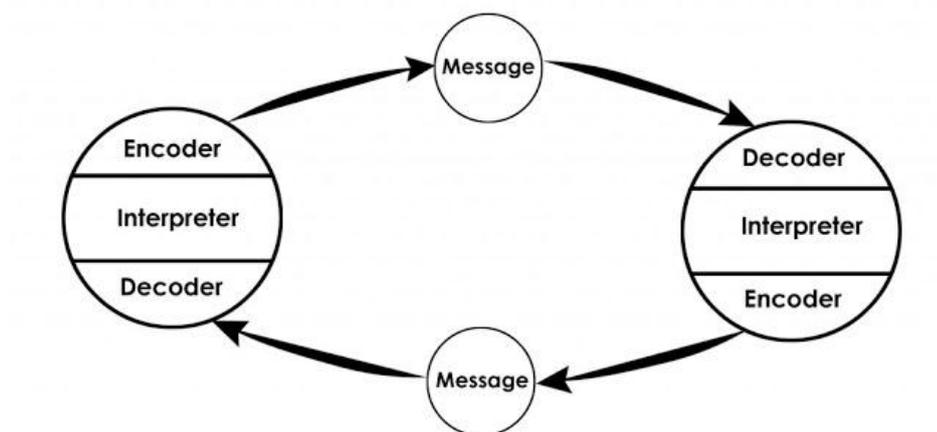
Dalam 2 dunia tersebut di atas terdapat 2 perbedaan yaitu :

- a) Perbedaan Dasar : dalam dunia orang dewasa anak selalu di dalam posisi subordinate status (status bawahan), dengan kata lain status dunia dewasa selalu di atas. Dibandingkan dengan kelompok Peer Group bersifat kurang emosional, sedangkan dalam dunia sebaya (peer group) dia mempunyai status yang sama di antara yang lain (equal). Jadi peer groupnya selalu berada di bawah daripada orang dewasa, maka kemudian anak-anak peer ini biasanya membutuhkan kelompok sendiri, karena ada kesamaan dalam pembicaraan segala bidang.
- b) Perbedaan pengaruh : pengaruh Peer Group ini makin lama makin penting fungsinya, jadi pengaruh keluarga makin kecil.

Misalnya anak umur 8-10 tahun ingin bermain seperti teman yang lain atau diatasnya.

## 2.6 Model Sirkuler Osgood dan Schramm

Model Sirkuler Osgood dan Schramm ini menggambarkan suatu proses yang dinamis. Pesan ditransmisikan melalui proses encoding dan decoding . Hubungan antara encoding dan decoding layaknya sumber (encoder-penerima (decoder) yang saling mempengaruhi satu sama lain. Namun, pada tahap berikutnya penerima (endocer) dan sumber (decoder), Intepreter berfungsi ganda sebagai pengirim dan penerima pesan. Patut dicatat bahwa model ini menempatkan sumber dan penerima mempunyai kedudukan yang sederajat. (Wiryanto, 2005:18).



**Gambar 2.1 Model Sirkuler Osgood dan Schramm**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak, maka penelitian ini menggunakan pengolahan data atau pengujian kuantitatif. Pengumpulan data melalui pengambilan sample dari populasi dengan pengolahan *statistic* yang relevan guna mengetahui apakah ada korelasi antar variable.

Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah di balik angka-angka tersebut. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hubungan antar variable yang dihipotesiskan. Pada penelitian ini jelas ada hipotesis yang diuji kebenarannya.

Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

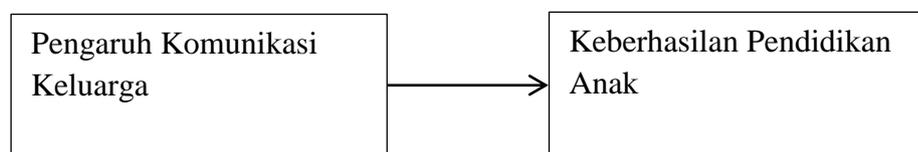
### 3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian-penelitian yang akan dilakukan. (Notoatmodjo, 2002).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang di operasionalkan, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebasnya (X) yaitu pengaruh komunikasi keluarga, sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah keberhasilan pendidikan anak pada siswa SMK PAB 8 Sampali.

Faktor yang turut berpengaruh dalam keberhasilan pendidikan anak merupakan faktor keluarga yaitu pengaruh komunikasi keluarga. Komunikasi keluarga dapat terjalin baik apabila dalam keluarga sering terjadi komunikasi baik komunikasi yang bersifat edukatif maupun komunikasi yang bersifat rekreatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka konsep pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konsep**

### 3.3 Defenisi Konsep

#### 1. Pengaruh komunikasi keluarga

Pengaruh komunikasi keluarga merupakan dampak komunikasi yang dilakukan setiap individu dalam keluarga untuk mencapai umpan balik sehingga menimbulkan hubungan timbal balik sesama individu dalam keluarga.

#### 2. Keberhasilan pendidikan anak

Keberhasilan pendidikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan anak dalam mendapatkan ranking dikelas, kompetisi kejuaraan di Sekolah, dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas yang dipengaruhi oleh tingkat komunikasi dalam keluarga.

### 3.4 Operasional Variabel

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Komunikasi Keluarga (X)</b>	Komunikasi keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial, dalam interaksi dengan kelompoknya.	Komunikasi keluarga 1. Intensitas berkomunikasi 2. Isi komunikasi 3. Tujuan berkomunikasi

	(Kurniadi,2001:271)	
<b>Keberhasilan Pendidikan Anak (Y)</b>	Keberhasilan pendidikan anak merupakan mengupayakan kemenangan untuk memperoleh penghargaan.	Keberhasilan pendidikan 1. Ranking kelas 2. Kompetisi kejuaraan di sekolah 3. Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkapkan dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi keluarga.

#### b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah keberhasilan pendidikan anak.

### **3.6 Hipotesis**

Hipotesis ialah pernyataan atau jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang dikemukakan. Perumusan hipotesis berguna untuk memfokuskan masalah, mengidentifikasi data-data yang relevan untuk dikumpulkan, menunjukkan bentuk bentuk desain penelitian, termasuk teknis analisis yang akan digunakan, menjelaskan gejala sosial, mendapatkan kerangka penyimpulan, merangsang penelitian lebih lanjut. (Usman, 2011 :38).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.

### **3.7 Populasi dan Sampel**

Dalam wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini maka populasi dan sampel. Berikut penjelasannya :

#### **3.7.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus, (Arikunto, 2004:173). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi pada penelitian ini adalah Siswa SMK PAB 8 sampai jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ).

#### **3.7.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil

penelitian sampel. (Arikunto, 2004:173). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini Siswa SMK PAB 8 Sampali kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (SMK) sebanyak 44 orang.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Metode ilmiah ialah penggabungan antara berpikir secara deduktif dengan induktif. Jika pengajuan rumusan hipotesis tersebut dengan susah payah diturunkan dari kerangka teoritis dan kerangka berpikir secara deduktif, maka untuk menguji bahwa hipotesis diterima atau ditolak perlu dibuktikan kebenarannya dengan data-data yang ada dilapangan. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik tertentu yang disebut teknik pengumpulan data. Selanjutnya, data-data itu dianalisis dan disimpulkan secara induktif. Dan akhirnya dapatlah kita memutuskan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain :

1. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). (Usman, 2011:52)
2. Angket ialah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara). (Usman, 2011:57)

3. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan ataupun karya-karya monumental dari seseorang yang pedapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap penelitian.

### 3.9 Teknik Analisis Data

#### 3.9.1 Analisis Tabel Tunggal

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variable bebas (X) dan variable (Y), maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Person yang di kutip oleh Sugiono (2004 :148).

#### 3.9.2 Uji Korelasi

1. Untuk menguji koefisien korelasi antara 2 variabel digunakan rumus korelasi produk moment :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi Produk Moment

$n$  = Jumlah individu dalam sampel

$x$  = Angka mentah untuk variabel X

$y$  = Angkah mentah untuk variabel Y

2. Untuk melihat tinggi rendahnya korelasi digunakan skala Guilford sebagai berikut Sugiyono (1944 : 75) :

<0.119	= Hubungan rendah sekali/lemah
0.20 – 0.339	= Hubungan rendah tapi pasti
0.40 – 0.669	= Hubungan cukup berarti
0.70 – 0.889	= Hubungan tinggi, kuat
>0.90	= Hubungan tinggi, kuat sekali

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel bebas (X) dalam meningkatkan variabel terikat (Y) digunakan rumus Determinasi sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 \%$$

Dimana :

**D** = Jumlah responden

**r<sub>xy</sub>** = Koefisien korelasi x dan y

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

- X = Variabel independen  
 a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)  
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

### 3.9.4 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi yang ditemukan berlaku untuk keseluruhan populasi maka perlu diuji signifikansi korelasi uji t, uji f dan uji signifikansi berikut:

#### 1. Uji t

Uji t adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau keabsahan hipotesis nol atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa diantara sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengujian hipotesis juga dapat dilakukan dengan rumus t ditunjukkan pada rumus: (Rachmat, 2009 : 175).

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

- r = Koefisien korelasi  
 n-2 = Derajat Keabsahan  
 t = nilai uji t

Uji t ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh dua variabel yang berpasangan, dengan pengambilan keputusan, sebagai berikut :

- a. Hipotesis diterima, apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_a$  = Terdapat pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.

- b. Hipotesis ditolak, apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.

## **2. Uji Determinasi**

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi.

### **3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.10.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kota Medan terkhusus di SMK PAB 8 Sampali.

#### **3.10.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung sekitar bulan Februari sampai Maret 2018.

### **3.11 Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **3.11.1 Kota Medan**

Kota Medan adalah ibukota provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya, serta kota terbesar di luar Pulau Jawa. Kota Medan merupakan pintu gerbang wilayah Indonesia bagian barat dengan keberadaan Pelabuhan Belawan dan Bandar Udara Internasional Kuala Namu yang merupakan bandara terbesar kedua di Indonesia. Akses dari pusat kota menuju pelabuhan dan bandara dilengkapi oleh jalan tol dan kereta api. Medan adalah kota pertama di Indonesia yang mengintegrasikan bandara dengan kereta api. Berbatasan dengan Selat Malaka menjadikan Medan kota perdagangan, industri, dan bisnis yang sangat penting di Indonesia.

Medan berawal dari sebuah kampung yang didirikan oleh Guru Patimpus di pertemuan Sungai Deli dan Sungai Babura. Hari jadi Kota Medan ditetapkan pada tanggal 1 Juli 1590. Selanjutnya pada tahun 1632, Medan dijadikan pusat pemerintahan Kesultanan Deli, sebuah kerajaan Melayu. Bangsa Eropa mulai menemukan Medan sejak kedatangan John Anderson dari Inggris pada tahun 1823. Peradaban di Medan terus berkembang hingga Pemerintah Hindia Belanda memberikan status kota dan menjadikannya pusat pemerintahan Karesidenan Sumatera Timur. Memasuki abad ke-20, Medan menjadi kota yang penting di luar Jawa, terutama setelah pemerintah kolonial membuka perusahaan perkebunan secara besar-besaran.

Medan adalah kota multietnis yang mana penduduknya terdiri dari orang-orang dengan latar belakang budaya dan agama yang berbeda-beda. Selain

Melayu sebagai penghuni awal, Medan didominasi oleh etnis Jawa, Batak, Tionghoa, Mandailing, dan India. Mayoritas penduduk Medan bekerja di sektor perdagangan, sehingga banyak ditemukan ruko di berbagai sudut kota. Di samping kantor-kantor pemerintah provinsi, di Medan juga terdapat kantor-kantor konsulat dari berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Malaysia, dan Jerman.

Kota Medan memiliki luas 26.510 hektare (265,10 km<sup>2</sup>) atau 3,6% dari keseluruhan wilayah Sumatera Utara. Dengan demikian, dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya, Medan memiliki luas wilayah yang relatif kecil dengan jumlah penduduk yang relatif besar. Secara geografis kota Medan terletak pada 3° 30' – 3° 43' Lintang Utara dan 98° 35' - 98° 44' Bujur Timur. Untuk itu topografi kota Medan cenderung miring ke utara dan berada pada ketinggian 2,5 - 37,5 meter di atas permukaan laut.

### **3.11.2 SMK PAB 8 Sampali**

#### **3.11.2.1 Profil SMK PAB 8 Sampali**

SMK PAB 8 Sampali adalah sekolah menengah kejuruan (SMK) Swasta, didirikan pada tahun 2008 yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara Kabupaten Deli Serdang dengan alamat Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali, Kode Pos 20371, Nomor Telepon 061-6639947. Sekolah ini didirikan berdasarkan adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan ditempat tersebut. Dengan identitas sekolah sebagai berikut :

Nama Sekolah	: SMK SWASTA PAB 8 Sampali
Izin Operasional	: 421/4910/PDM/2015
NPSN	: 10260039
Alamat	: Jl. Pasar Hitam No. 69 Sampali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang
No. Telp.	: 061-6639947
Nama Yayasan	:Perkumpulan Amal Bakti (PAB) SUMUT
Alamat Yayasan	: Jl. K.L Yos Sudarso No. 19 A Medan
No. Telp	: 061-6619059
Nama Kepsek	: Boiman, S.Pd
No. Hp	: 0852 6131 4271
Kategori Sekolah	: Swasta
Tahun Didirikan Beroperasi	: 2008/2008
Kepemilikan Tanah/Bangunan	: Milik Persatuan

### **3.11.2.2 Visi dan Misi SMK PAB 8 Sampali**

#### **1. Visi SMK PAB 8 Sampali**

Terwujudnya Sekolah Menengah Kejuruan yang berakhlak mulia, unggul dan profesional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu dan berwawasan lingkungan hidup.

## **2. Misi SMK PAB 8 Sampali**

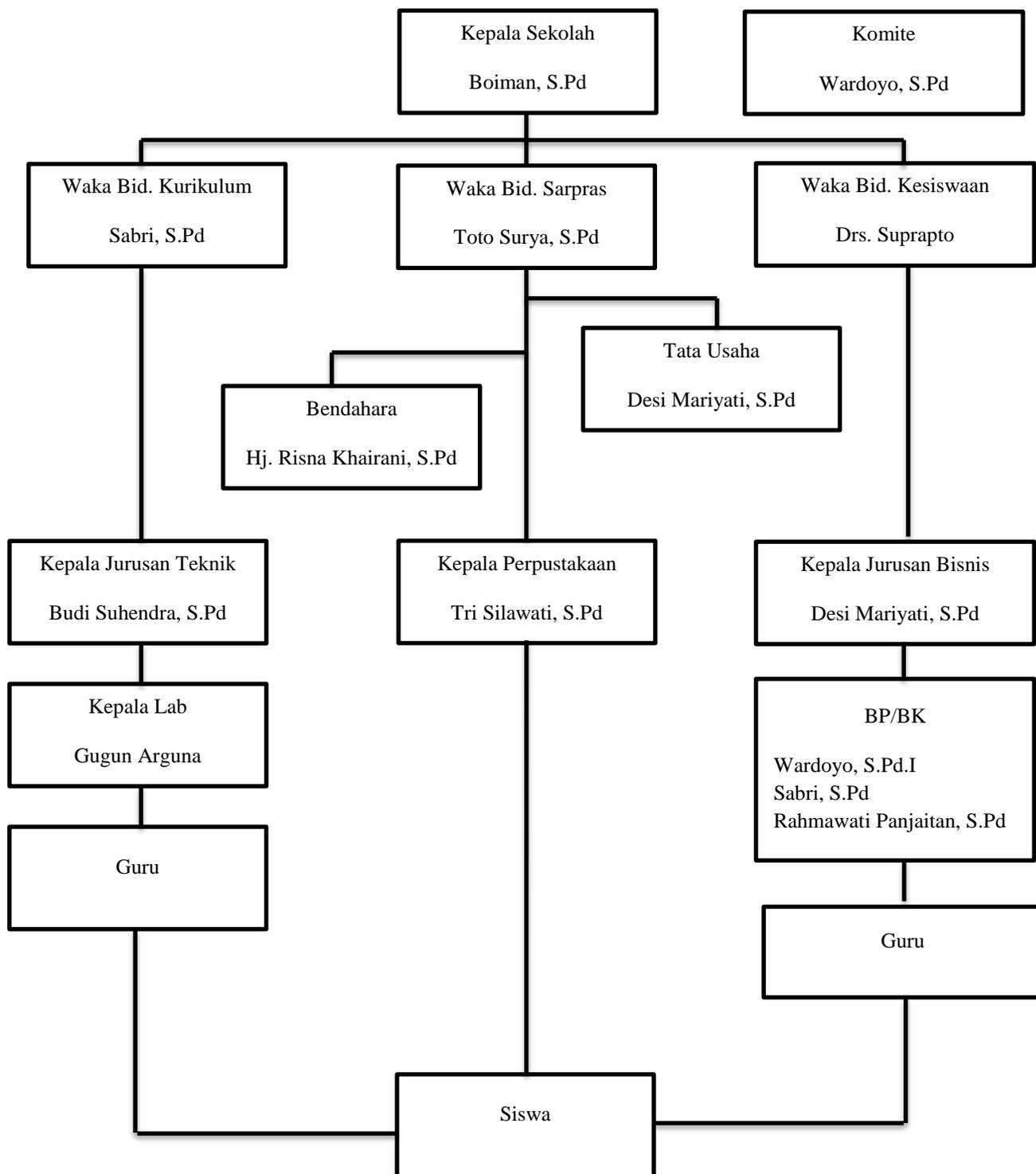
- 1.** Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, keakhlak dan berkepribadian mulia.
- 2.** Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berorientasi masa depan.
- 3.** Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- 4.** Meningkatkan kemampuan, kecerdasan, profesionalisme, dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi.
- 5.** Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- 6.** Meningkatkan profesionalisme para staff pengajar (guru).
- 7.** memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri).
- 8.** mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.

### 3.11.2.3 Logo Sekolah



**Gambar 3.2 Logo SMK PAB 8 Sampali**

**3.11.2.4 Struktur Organisasi Sekolah**



**Gambar 3.3 Struktur Organisasi SMK PAB 8 Sampali**

### 3.11.2.5 Sarana dan Prasarana Sekolah

Salah satu faktor pendukung keberhasilan sebuah lembaga pendidikan/sekolah adalah fasilitas yang memadai terawat. Setiap sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai dalam menciptakan siswa yang berprestasi serta berwawasan untuk mendukung terselenggaranya proses pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat pada SMK PAB 8 Sampali adalah sebagai berikut :

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Lapangan Olahraga	1
2.	Lab Komputer	1
3.	Lab Kesenian	1
4.	Perpustakaan	1
5.	Mushola	1
6.	Ruang Kepsek	1
7.	Ruang WaKepsek	1
8.	Ruang TU (Tata Usaha)	1
9.	Ruang Bendahara	1
10.	Ruang Guru	1
11.	Ruang Kelas	20
12.	Ruang BK	1
13.	Gudang Peralatan	1
14.	Ruang Penjaga Sekolah	1
15.	Toilet Guru	1

16.	Toilet Siswa	2
17.	Kantin	3
18.	Lab IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)	1
19.	Lab Perakitan	1

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan dijelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak. Peneliti sudah menyebar 96 angket dimana yang menjadi responden adalah SMK PAB 8 Sampali Jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Identitas responden yang ditanyakan pada kuisisioner penelitian ini adalah jenis kelamin dan usia. Data tentang responden akan dijelaskan sebagai berikut.

##### 4.1.1 Identitas Data Responden

Untuk mengetahui identitas responden maka dapat dilihat dari karakteristik responden berikut ini

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
**Jenis Kelamin**

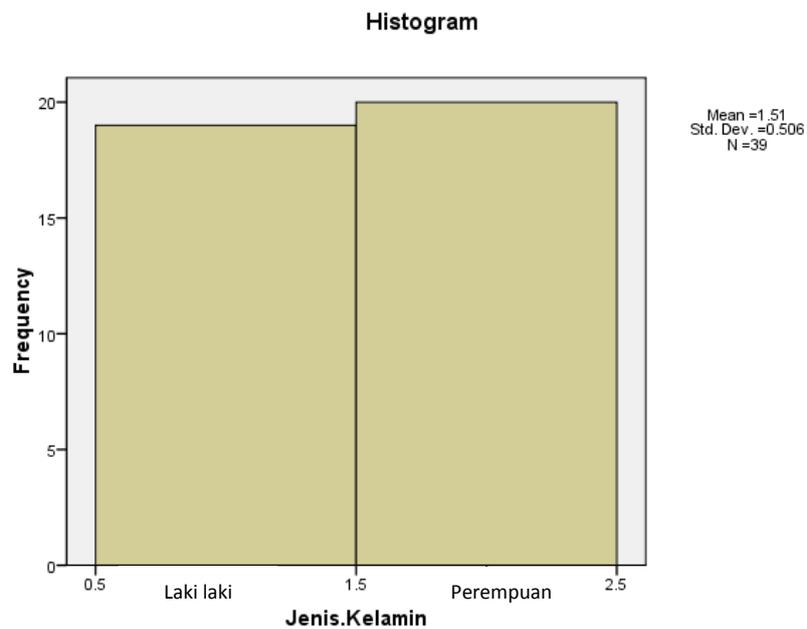
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki laki	19	48.7	48.7	48.7
Perempuan	20	51.3	51.3	100.0
Total	39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase jenis kelamin responden dimana, responden yang berjenis kelamin laki laki berjumlah 19 orang (48,7%), dan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 20 orang (51,3%).

**Diagram 4.1**

**Perbandingan Jenis Kelamin Responden**



**2. Usia**

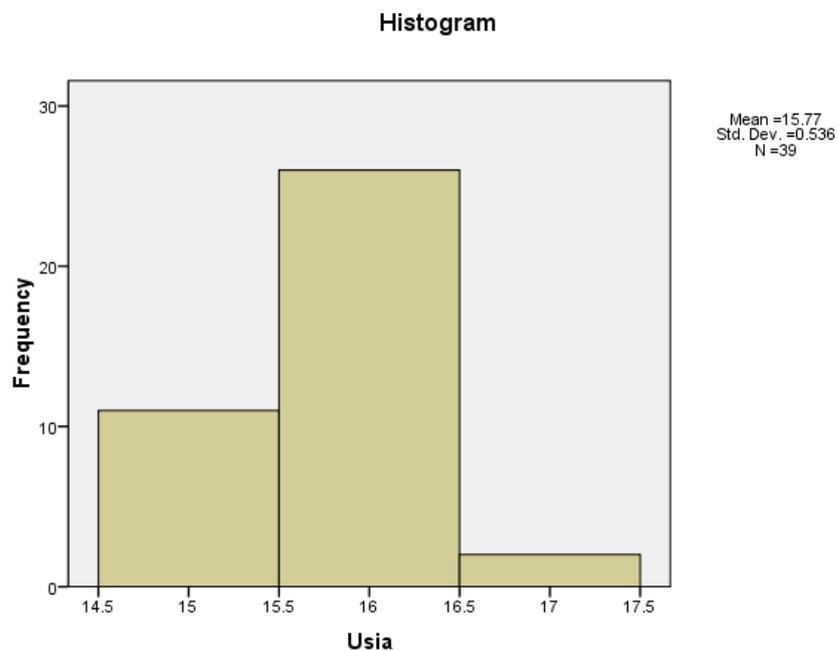
**Tabel 4.2**  
**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	11	28.2	28.2	28.2
	16 Tahun	26	66.7	66.7	94.9
	17 Tahun	2	5.1	5.1	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase usia responden dimana yang berusia dibawah 15 tahun berjumlah 11 orang (28,2%), lalu yang berusia 16 tahun berjumlah 26 orang (66,7%) dan yang berusia 17 tahun berjumlah 2 orang (5,1%).

**Diagram 4.2**  
**Perbandingan Usia Responden**



#### 4.1.2 Analisis Hasil Penelitian

##### 4.1.2.1 Persentase Tanggapan Responden Variabel X.

Dibawah ini akan dijelaskan persentase tanggapan responden untuk variabel X.

- 1. Tanggapan Responden tentang Orangtua berbicara tatap muka ketika sedang menyampaikan pesan.**

**Tabel 4.3**  
**Indikator Tatap Muka**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	20	51.3	51.3	51.3
	SS	19	48.7	48.7	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua berbicara tatap muka ketika sedang menyampaikan pesan” dimana responden yang menjawab setuju berjumlah 20 orang (51,3%), dan yang menjawab sangat setuju sejumlah 19 orang (48,7%).

## 2. Tanggapan Responden tentang Orangtua berbicara menggunakan media lain (*Handphone*) ketika menyampaikan pesan.

**Tabel 4.4**  
**Indikator Media Lain**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	13	33.3	33.3	33.3
	TS	15	38.5	38.5	71.8
	S	9	23.1	23.1	94.9
	SS	2	5.1	5.1	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua berbicara menggunakan media lain (*Handphone*) ketika menyampaikan pesan” dimana

responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 13 orang (33,3%), dan yang menjawab tidak setuju sejumlah 15 orang (38,5%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 9 orang (23,1%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 2 orang (5,1%).

### 3. Tanggapan Responden tentang Orangtua menggunakan nada suara halus dan lembut ketika memberikan nasihat.

**Tabel 4.5**  
**Indikator Nada Suara Halus dan Lembut**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	12	30.8	30.8	30.8
	SS	27	69.2	69.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua menggunakan nada suara halus dan lembut ketika memberikan nasihat” dimana responden yang menjawab setuju berjumlah 12 orang (30,8%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 27 orang (69,2%).

**4. Tanggapan Responden tentang Orangtua menggunakan nada suara tinggi dan keras ketika memberikan nasihat.**

**Tabel 4.6**  
**Indikator Nada Suara Tinggi dan Keras**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	43.6	43.6	43.6
	S	21	53.8	53.8	97.4
	SS	1	2.6	2.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua menggunakan nada suara tinggi dan keras ketika memberikan nasihat” dimana responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 17 orang (43,6%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 21 orang (53,8%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 1 orang (2,6%).

**5. Tanggapan Responden tentang Orangtua segera mengatasi permasalahan yang terjadi didalam lingkungan keluarga.**

**Tabel 4.7**  
**Indikator Mengatasi Permasalahan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.6	2.6	2.6
	S	19	48.7	48.7	51.3
	SS	19	48.7	48.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua segera mengatasi permasalahan yang terjadi didalam lingkungan keluarga” dimana responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang (2,6%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 19 orang (48,7%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 19 orang (48,7%).

#### **6. Tanggapan Responden tentang Orangtua diam/tidak peduli ketika terjadi permasalahan diluar lingkungan keluarga.**

**Tabel 4.8**  
**Indikator Diam/Tidak Peduli**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	43.6	43.6	43.6
	TS	17	43.6	43.6	87.2
	S	2	5.1	5.1	92.3
	SS	3	7.7	7.7	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua diam/tidak peduli ketika terjadi mengatasi permasalahan yang terjadi diluar lingkungan keluarga” dimana responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 17 orang (43,6%), lalu yang menjawab tidak setuju berjumlah 17 orang (43,6%), kemudian yang menjawab setuju berjumlah 2 orang (5,1%) dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 3 orang (7,7%).

**7. Tanggapan Responden tentang Orangtua mengutarakan perasaan bahagiannya kepada anda.**

**Tabel 4.9**  
**Indikator Perasaan Bahagia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	26	66.7	66.7	66.7
	SS	13	33.3	33.3	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua mengutarakan perasaan bahagiannya kepada anda” dimana responden yang menjawab setuju berjumlah 26 orang (66,7%), kemudian yang menjawab setuju berjumlah 13 orang (33,3%).

**8. Tanggapan Responden tentang Orangtua mengutarakan perasaan kekecewaannya kepada anda.**

**Tabel 4.10**  
**Indikator Perasaan Kekecewaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	8	20.5	20.5	20.5
	TS	16	41.0	41.0	61.5
	S	11	28.2	28.2	89.7
	SS	4	10.3	10.3	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua mengutarakan perasaan kekecewaannya kepada anda” dimana responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 8 orang (20,5%), lalu yang menjawab tidak setuju berjumlah 16 orang (41,0%), kemudian yang menjawab setuju berjumlah 11 orang (28,2%), dan yang menjawab sangat setuju berjumlah 4 orang (10,3%).

### **9. Tanggapan Responden tentang Orangtua memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman.**

**Tabel 4.11**  
**Indikator Memberi Pengertian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.6	2.6	2.6
	S	14	35.9	35.9	38.5
	SS	24	61.5	61.5	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman” dimana responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang (2,6%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 14 orang (35,9%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 24 orang (61,5%).

**10. Tanggapan Responden tentang Orangtua tidak memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman.**

**Tabel 4.12**  
**Indikator Tidak Memberi Pengertian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	12	30.8	30.8	30.8
	TS	26	66.7	66.7	97.4
	S	1	2.6	2.6	100.0
Total		39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Orangtua tidak memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman” dimana responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 12 orang (30,8%), lalu yang menjawab tidak setuju berjumlah 26 orang (66,7%), kemudian yang menjawab setuju berjumlah 1 orang (2,6%).

**4.1.2.2 Persentase Tanggapan Responden Variabel Y.**

Dibawah ini akan dijelaskan persentase tanggapan responden untuk variabel Y.

**1. Tanggapan Responden tentang Mengikuti kompetisi kejuaran disekolah.**

**Tabel 4.13**  
**Indikator Kompetisi Kejuaraan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	8	20.5	20.5	20.5
	S	9	23.1	23.1	43.6
	SS	22	56.4	56.4	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Mengikuti kompetisi kejuaraan disekolah” dimana responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 8 orang (20,5%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 9 orang (23,1%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 22 orang (56,4%).

## 2. Tanggapan Responden tentang Menjadi rangking kelas.

**Tabel 4.14**  
**Indikator Rangking Kelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	7.7	7.7	7.7
	S	19	48.7	48.7	56.4
	SS	17	43.6	43.6	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Menjadi Rangking Kelas” dimana responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 3 orang (7.7%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 19 orang (48,7%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 17 orang (43,6%).

### 3. Tanggapan Responden tentang Bersikap sabar ketika terjadi permasalahan dengan kawan.

**Tabel 4.15**  
**Indikator Bersikap Sabar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	5.1	5.1	5.1
	TS	1	2.6	2.6	7.7
	S	20	51.3	51.3	59.0
	SS	16	41.0	41.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Bersikap sabar ketika terjadi permasalahan dengan kawan” dimana responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 2 orang (5,1%), lalu yang menjawab tidak setuju berjumlah 11 orang (2,6%), kemudian yang menjawab setuju berjumlah 20 orang (51,3%) dan yang menjawab sanat setuju berjumlah 16 orang (4,0%).

**4. Tanggapan Responden tentang Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas.**

**Tabel 4.16**  
**Indikator Bertanggungjawab Tugas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	2.6	2.6	2.6
	S	20	51.3	51.3	53.8
	SS	18	46.2	46.2	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas” dimana responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 1 orang (2,6%), lalu yang menjawab setuju berjumlah 20 orang (51,3%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 18 orang (46,2%).

**5. Tanggapan Responden tentang Berprilaku saling menghormati kepada kawan dalam bergaul.**

**Tabel 4.17**  
**Indikator Berprilaku Menghormati**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S	16	41.0	41.0	41.0
	SS	23	59.0	59.0	100.0
	Total	39	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat persentase untuk pernyataan “Berprilaku saling menghormati kepada kawan dalam bergaul” dimana responden yang menjawab setuju berjumlah 16 orang (41,0%), kemudian yang menjawab sangat setuju berjumlah 23 orang (59,0%).

#### 4.1.2.3 Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan analisis yang menggunakan uji statistik dengan tujuan untuk melihat derajat hubungan diantara dua atau lebih variabel. Kekuatan hubungan yang menunjukkan derajat hubungan ini disebut *koefisien korelasi* (Sugiyono, 2010: 170-173). Untuk menguji koefisien korelasi antar 2 variabel digunakan rumus korelasi product moment (Pearson Product Moment). Nilai dari pengujian koefisien korelasi bisa dilihat dari tabel dibawah ini.

**Tabel 4.18**  
**Correlations**

		Komunikasi Keluarga	Keberhasilan Pendidikan anak
Komunikasi	Pearson Correlation	1	-.086
Keluarga	Sig. (2-tailed)		.602
	N	39	39
Keberhasilan	Pearson Correlation	-.086	1
Pendidikan anak	Sig. (2-tailed)	.602	
	N	39	39

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Dari tabel diatas terlihat nilai dari pengujian koefisien korelasi dimana bernilai sebesar -0,086 berada dalam interval 0,00-0,199 yang berarti tingkat hubungan antar variabel sangat rendah.

#### 4.1.2.4 Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear merupakan proses memperkirakan suatu variabel dari variabel lainnya, manakala kedua variabel tersebut mempunyai hubungan/fungsi linear yang signifikan Rumus menghitung persamaan regresi linear adalah:

$$Y = a + Bx$$

**Tabel 4.19**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	18.828	3.487		5.400	.000
	Komunikasi Keluarga	-.086	.129	-.086	-.526	.602

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pendidikan Anak

Dari tabel diatas terlihat nilai untuk nilai regresi sederhana dimana hasilnya adalah  $Y = 18,828 - 0,086X$

Maksud dari pengujian diatas adalah :

1. Nilai Y yang sebesar 18,828 menunjukkan Jika tidak ada komunikasi keluarga maka akan meningkatkan keberhasilan pendidikan anak sebesar 18,828.
2. Nilai koefisien regresi X adalah sebesar - 0,086 menunjukkan bahwa jika komunikasi keluarga mengalami penurunan keberhasilan pendidikan anak sebesar -8.6%.

#### 4.1.2.5 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji secara parsial atau uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, secara parsial (sendiri-sendiri) kriteria dari pengujian parsial bisa dilihat dibawah ini.

**Tabel 4.20****Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	18.828	3.487		5.400	.000
	Komunikasi Keluarga	-.086	.129	-.086	-.526	.602

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pendidikan Anak

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa nilai t adalah -0.526 kemudian nilai sig nya adalah 0,0602

Ho:  $\beta = 0$ , artinya Komunikasi keluarga tidak mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

Ho :  $\beta \neq 0$ , artinya komunikasi keluarga mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

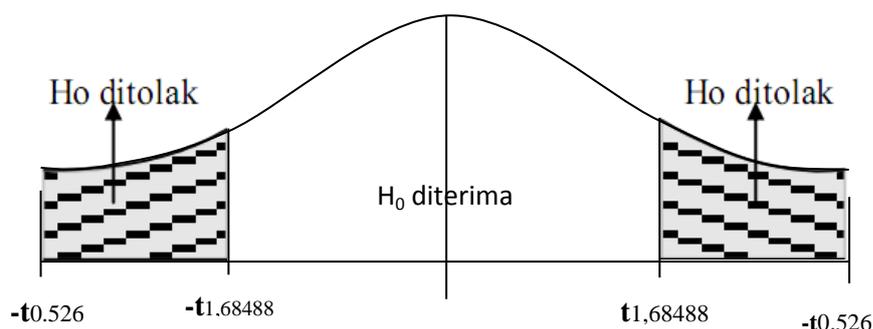
Kriteria pengujian hipotesisnya adalah :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima, komunikasi keluarga tidak mempengaruhi keberhasilan pendidikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak, artinya komunikasi keluarga mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

Bedasarkan tabel diatas diperoleh t hitung untuk variable kualitas pelayanan sebesar -.0526 untuk kesalahan 5% uji 1 pihak dan  $df = n-1$  (39-1), di peroleh t tabel 1,68488. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka didapat pengaruh yang signifikan

antara X dan Y, demikian juga sebaliknya jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara X dan Y, didalam hal ini  $t$ -hitung =  $-0.526 < t$ -tabel =  $1,68488$ . Ini berarti komunikasi keluarga tidak mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas  $t$  yakni sig adalah  $0.602$  sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah  $0,05$ , maka nilai sig  $0.602 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  di terima ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.



**Gambar 4.1** Kriteria komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak.

## 2. Uji Determinasi

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase yang dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.23**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 <sup>a</sup>	.074	.019	1.979

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Kleuarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Pendidikan Anak

Data diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,074 atau senilai 7,4% berarti bahwa komunikasi keluarga dapat menentukan keberhasilan pendidikan anak sebesar 7,4%, sedangkan 92,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## 4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian terlihat bahwa komunikasi keluarga tidak berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak, hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian t dan determinasi. Terdapat tidak berpengaruh variabel X terhadap variable Y yang ditunjukkan oleh nilai t *hitung* yang lebih kecil dari t *tabel* yaitu  $t\text{-hitung} = -0.526 < t\text{-tabel} = 1,68488$ , komunikasi keluarga tidak berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak.

Selanjutnya terlihat pula nilai probabilitas t yakni sig adalah 0,0602 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0.602 > 0,050$ , sehingga  $H_0$  di terima ini berarti tidak ada pengaruh yang

signifikan komunikasi keluarga terhadap keberhasilan pendidikan anak. Kemudian bisa dilihat hasil uji determinasi dimana nilai R square pada tabel diatas sebesar 0,074 atau senilai 7,4% berarti bahwa komunikasi keluarga dapat menentukan keberhasilan pendidikan anak sebesar 7,4%, sedangkan 92,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak (Studi Kasus Pada Siswa SMK PAB 8 Sampali) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Komunikasi keluarga tidak berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan anak yang ditunjukkan nilai *t hitung* yang lebih kecil dari *t tabel* yaitu  $t\text{-hitung} = -0.526 < t\text{-tabel} = 1,68488$ .
2. Kemudian bisa dilihat hasil uji determinasi dimana nilai R square pada tabel diatas sebesar 0,074 atau senilai 7,4% berarti bahwa komunikasi keluarga dapat menentukan keberhasilan pendidikan anak sebesar 7,4%, sedangkan 92,6% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **5.2 Saran**

Penelitian memiliki beberapa saran kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melanjutkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak seperti : Komunikasi pendidikan, Komunikasi Antarpribadi dan lainnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah objek penelitian yang tidak hanya berlokasi di SMK PAB 8 Sampali saja melainkan pada lingkungan masyarakat atau orangtua langsung.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah metode wawancara untuk mendapatkan data secara lisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ardial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budyatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Harahap, Edi dan Syarwani Ahmad. 2014. *Komunikasi Antarpribadi: Perilaku Insan Dalam Organisasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ngalimun. 2017. *Kapita Selekta Pendidikan (Pembelajaran dan Bimbingan)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar.2008. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widjaja, H.A.W. 2002. *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Willis, S. Sofyan. 2015. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta.

Wiryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. 2004. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Wood, T. Julia. 2013. *Komunikasi Teori dan Praktik (komunikasi dalam kehidupan kita )*. Jakarta: Salemba Humanika.

### **Sumber Lain**

[https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU\\_no\\_20\\_th\\_2003.pdf](https://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/UU_no_20_th_2003.pdf) diakses pada tanggal 27 Februari 2019

[https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Medan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Medan) diakses pada tanggal 02 Maret 2019

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

## KUISIONER

### PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK

No. Responden :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda (√) pada jawaban yang anda pilih
2. Diharapkan semua pertanyaan terjawab dan tidak terlewatkan
3. Pilihlah jawaban yang menurut anda anggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Adapun alternatif jawaban :

- **SS** : Sangat Setuju
- **S** : Setuju
- **TS** : Tidak Setuju
- **STS** : Sangat Tidak Setuju

Data Responden

Nama :  
NIS/KTP :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia :

#### Variabel X Komunikasi Keluarga

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Orangtua berbicara tatap muka ketika sedang menyampaikan pesan				
2.	Orangtua berbicara menggunakan media lain (Handphone) ketika menyampaikan pesan				
3.	Orangtua menggunakan nada suara halus dan lembut ketika memberikan nasihat				
4.	Orangtua menggunakan nada suara tinggi dan keras ketika memberikan nasihat				
5.	Orangtua segera mengatasi permasalahan yang terjadi didalam lingkungan keluarga				
6.	Orangtua diam/tidak peduli ketika terjadi permasalahan diluar lingkungan keluarga				
7.	Orangtua mengutarakan perasaan bahagianya kepada anda				
8.	Orangtua mengutarakan perasaan kekecewaannya kepada anda				
9.	Orangtua memberikan pengertian ketika terjadi				

	kesalahpahaman				
10.	Orangtua tidak memberikan pengertian ketika terjadi kesalahpahaman				

**Variabel Y Keberhasilan Pendidikan Anak**

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Mengikuti kompetisi kejuaraan disekolah				
2.	Menjadi rangking kelas				
3.	Bersikap sabar ketika terjadi permasalahan dengan kawan				
4.	Bertanggungjawab dalam menyelesaikan tugas				
5.	Berprilaku saling menghormati kepada kawan dalam bergaul				

### Data Jawaban Responden pada Variabel X

No	Data Responden		Pernyataan										Jumlah
	Jenis Kelamin	Usia	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	2	17th	3	2	4	1	4	3	4	3	3	2	29
2.	2	15th	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	25
3.	1	16th	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	25
4.	1	16th	3	4	4	1	3	2	4	2	4	2	29
5.	2	16th	3	1	4	2	4	2	3	3	4	1	27
6.	2	16th	3	1	4	2	3	2	3	2	4	1	25
7.	1	16th	3	4	4	1	3	2	4	4	4	2	31
8.	2	15th	3	2	4	1	3	2	4	1	4	2	26
9.	2	16th	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	29
10.	2	16th	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	26
11.	2	15th	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	25
12.	2	16th	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	25
13.	1	16th	4	3	4	1	3	1	3	3	4	2	28
14.	1	16th	4	3	4	2	4	3	4	3	4	1	32
15.	1	16th	3	1	4	1	2	2	4	4	4	2	27
16.	1	16th	4	3	4	2	3	1	3	3	3	1	27
17.	1	17th	3	2	4	2	3	4	3	4	2	3	30
18.	1	16th	3	3	4	2	4	1	3	3	4	2	29
19.	2	16th	3	1	3	2	4	1	3	1	3	2	23
20.	2	16th	4	1	3	1	4	1	3	2	4	1	24
21.	1	16th	4	2	4	2	4	2	4	1	4	1	28
22.	1	16th	4	3	4	2	4	2	3	3	4	2	31
23.	1	16th	3	2	4	2	4	1	3	2	4	2	27
24.	1	16th	3	3	3	2	3	1	4	3	4	2	28
25.	1	16th	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	27
26.	1	15th	3	3	4	2	3	2	4	1	4	2	28
27.	1	16th	4	1	4	2	3	1	4	1	4	1	25
28.	2	15th	4	1	3	2	4	1	3	1	3	2	24
29.	2	16th	4	1	3	1	4	1	3	2	4	2	25
30.	2	15th	4	2	3	1	4	1	3	1	4	2	25
31.	2	15th	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	25
32.	2	15th	4	1	3	2	4	1	3	2	3	2	25
33.	2	15th	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	29
34.	2	16th	4	3	3	1	3	1	3	2	3	2	25
35.	1	16th	4	1	3	1	3	2	3	2	3	1	23
36.	2	16th	4	1	4	1	4	1	3	2	4	1	25
37.	1	15th	4	3	4	2	3	2	3	3	4	2	30
38.	2	15th	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	33
39.	1	16th	4	2	3	2	4	1	4	1	4	1	26

**Data Jawaban Responden pada Variabel Y**

No	Data Responden		Pernyataan					Jumlah
	Jenis Kelamin	Usia	1	2	3	4	5	
1.	2	17th	2	3	2	3	3	13
2.	2	15th	3	4	3	4	3	17
3.	1	16th	3	4	3	3	4	17
4.	1	16th	4	3	1	2	4	14
5.	2	16th	4	4	3	3	3	17
6.	2	16th	3	3	3	3	3	15
7.	1	16th	4	3	1	3	4	15
8.	2	15th	2	3	3	4	3	15
9.	2	16th	2	4	3	4	4	17
10.	2	16th	2	2	3	3	4	14
11.	2	15th	4	3	3	4	4	18
12.	2	16th	3	3	3	3	3	15
13.	1	16th	3	4	3	3	3	16
14.	1	16th	4	4	3	3	4	18
15.	1	16th	4	2	3	3	4	16
16.	1	16th	4	4	3	4	3	18
17.	1	17th	4	4	4	4	4	20
18.	1	16th	4	4	4	4	4	20
19.	2	16th	4	4	3	3	4	18
20.	2	16th	4	3	4	4	3	18
21.	1	16th	4	3	4	3	4	18
22.	1	16th	3	3	3	3	4	16
23.	1	16th	4	4	4	4	3	19
24.	1	16th	3	3	3	3	4	16
25.	1	16th	4	4	4	4	4	20
26.	1	15th	4	4	3	3	3	17
27.	1	16th	4	3	4	3	4	18
28.	2	15th	4	4	4	4	4	20
29.	2	16th	2	4	4	4	4	18
30.	2	15th	2	3	4	3	4	16

31.	2	15th	4	4	4	4	4	20
32.	2	15th	2	4	4	4	4	18
33.	2	15th	4	3	4	4	4	19
34.	2	16th	3	3	3	3	3	15
35.	1	16th	2	3	3	4	3	15
36.	2	16th	4	3	4	4	4	19
37.	1	15th	2	2	3	3	3	13
38.	2	15th	4	3	4	4	3	18
39.	1	16th	4	3	4	3	3	17

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.086 <sup>a</sup>	.074	.019	1.979

a. Predictors: (Constant), Komunikasi Kleuarga

b. Dependent Variable: Keberhasilan Pendidikan Anak

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.828	3.487		5.400	.000
	Komunikasi Keluarga	-.086	.129	-.086	-.526	.602

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pendidikan Anak

## Dokumentasi



**FORMULIR PENDAFTARAN KKN UMSU**

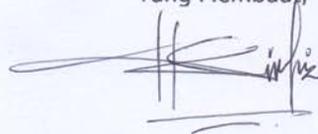
IDENTITAS PRIBADI		
1	Nama	SRI HARIYATI
2	NPM	1602050032
3	Fakultas/Prodi	Keguruan dan Ilmu Pendidikan/Pend. Bahasa Inggris
4	Alamat	Jalan Suasa Tengah Pasar IV Mabar Hilir Lingkungan VIII Gg. Seniman
5	No. Telp./HP	081262417972
6	Email	srihariyati248@gmail.com
7	Tempat/Tanggal Lahir	MEDAN/24 juli 1998
8	Jenis Kelamin	Perempuan
9	Golongan Darah	O
10	Riwayat Penyakit	-
11	Prestasi Akademik	-
12	Prestasi Non Akademik	-
13	Indeks Prestasi Kumulatif	3.50
IDENTITAS ORANG TUA/WALI		
14	Nama	MUKRI
15	Alamat	Jalan Suasa Tengah Pasar IV Mabar Hilir Lingkungan VIII Gg. Seniman
16	No. Telp./HP	085362526612
IDENTITAS KELUARGA YANG DAPAT SEGERA DIHUBUNGI		
17	Nama	FIKA APRILLIA
18	Alamat	Jalan Suasa Tengah Pasar IV Mabar Hilir Lingkungan VIII Gg. Seniman
19	No. Telp./HP	085210417530
20	Hubungan dengan Mahasiswa	Adik Kandung
KELENGKAPAN BERKAS		
21	Scan KTP atau KTM *) (pdf/jpg)	Tersedia/sudah diupload
22	Surat Pernyataan *) (pdf/jpg)	Tersedia/sudah diupload
23	Pernah mengikuti KIAM	
24	Surat izin orang tua *)	Tersedia/sudah diupload
25	Surat Keterangan Dokter **)	Belum diupload

\*) Dilampirkan oleh calon peserta KKN dan diperiksa oleh Prodi dan Unit KKN.

\*\*\*) Dilampirkan oleh calon peserta KKN apabila memiliki riwayat penyakit kronis, cacat fisik dan dalam kondisi hamil.

Mengetahui,  
Verifikasi Unit KKN LP2M

Medan, 27 Maret 2019  
Yang Membuat,



(SRI HARIYATI)  
NPM. 1602050032

(.....)  
NIDN.



082-11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Terpercaya  
agar disebutkan

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas IPS UMSU

Medan, 27 November 2018

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UMSU :

Nama lengkap : Yurika Febrianti  
N P M : 1503110027  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,58

Menyampaikan permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
Pengaruh komunikasi keluarga terhadap keberhasilan Pendidikan anak. (Studi pada siswa SMK PAB 8 Sampali)	✓ 6/12-2018
Komunikasi Berita Perempuan dalam media Online (Analisis Framing Berita Pelecehan seksual 'Agni' mahasiswa UGM di Media Online Republika.co.id)	
Komunikasi Organisasi Komunitas anak muda Pecinta Motor klasik dalam membangun identitas Solidaritas anggota (studi Deskriptif Kualitatif Komunikasi anak muda Pecinta Motor Vespa di kota Medan)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
- Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
- Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal.\*

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Menyerahkan kepada Dekan untuk  
Menetapkan Judul dan Pembimbing.

Pemohon, /

*Yurika*



Dasar & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan  
tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474

Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 11.082 /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi tertanggal **06 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **YURIKA FEBRIANTI**  
N P M : 1503110027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun 2018/2019  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP  
KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA  
SMK PAB 8 SAMPALI)**  
Pembimbing : **JUNAIDI, S.PdI., M.Si**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 975/SK/II.3/UMSU/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440H/ 23 November 2018 M.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa kadaluarsa tanggal 06 Desember 2019**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 29 Rabiul Awwal 1440 H  
07 Desember 2018 M



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP**

**Tembusan :**

1. Ketua P.s. Ilmu Komunikasi;
2. Pembimbing di Medan;



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

... dan Terpercaya  
 ... surat ini agar disebutkan  
 ... lainnya

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 04 Januari 2019

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Yurika Febrianti  
 N P M : 1503110027  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 11.082/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018... tanggal 06 Desember 2018 dengan judul sebagai berikut :

PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN  
 PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA SMK PAB 8 SAMPALI)

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pemohon,



**UMSU**

Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 285/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin**  
**Penelitian Mahasiswa**

Medan, 14 Jumadil Akhir 1440 H  
19 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah SMK PAB 8**

**Sampali**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **YURIKA FEBRIANTI**  
N P M : 1503110027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP  
KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA SMK  
PAB 8 SAMPALI)**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**



# PERKUMPULAN AMAL BAKTI ( PAB ) SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI

Operasional: No.421/4910/PDM/2015  
Tanggal : 22 Juni 2015

NSS : 542070106210  
NPSN : 10260039  
AKREDITASI : " B "

Alamat : Jl. Pasar Hitam No. 69 Telp. 061- 6620609 Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Kode Pos. 20371

## SURAT KETERANGAN

Nomor : K.8/SKR-275 /PAB/III/2019

Kepala SMK Swasta PAB 8 Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara No:285/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019 Tanggal 19 Februari 2019, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Yurika Febrianti  
NPM : 1503110027  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " Pengaruh Komunikasi Keluarga Terhadap Keberhasilan Pendidikan Anak (Studi Pada Siswa SMK PAB 8 SAMPALI)". Telah mengadakan penelitian / riset atau pengumpulan data dari tanggal 22 Februari s/d 22 Maret 2019.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 011/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 08 Januari 2019  
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Ruang 207-CFISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : Nurhasanah Nasution, S.Sos, M.I.Kom

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENGUJI	PEMBIMBING	JUDUL SKRIPSI
16	MOJA ROSITA H.S	1603110234P	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	Dr. YAN HENDRA, M.Si. ✓	PERENCANAAN KOMUNIKASI DALAM PELAYANAN PENDIDIKAN BA ANAK PINGGIRAN REL (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF PADA YAYA MEDAN GENERASI IMPIAN)
17	YURIKA FEBRIANTI	1503110027	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	JUNAIDI, S.Pdi., M.Si. ✓	PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA SMK PAB 8 SAMPALI)
18	LISA APRILIA	1503110241	ASMAWITA AM, Lc., M.A., Hj.	MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom. ✓	SKILL BERKOMUNIKASI ANTAR PRIBADI GURU TERHADAP SISWA DALAM MENGHADAPI UNBK ONLINE DI SMK NEGERI 9 MEDAN
19	RIDHA AYU SORAYA	1503110294	CORRY NOVRICA SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom. ✓	KECAKAPAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL PENYIAR RADIO MOST MEDAN DALAM MEMBAWAKAN PROGRAM FAVORITE
20	ALVI SYAHRIN NAJIB SUWITRA	1503110197	CORRY NOVRICA SINAGA, S.Sos., M.A.	TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom., H. ✓	KOMUNIKASI ORGANISASI PELATIH DAN MURID DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI KEPERCAYAAN DIRI (STUDI KASUS PADA PERGURUAN BE DIRI SINAR PUTIH)

Medan, 28 Rabiul Akhir 1440 H

05 Januari 2019 M



Dekan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Cerdas & Terpercaya*

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : **YURIKA FEBRIANTI**  
N P M : **1503110027**  
Jurusan : **ILMU KOMUNIKASI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP  
KEBERHASILAN PENDIDIKAN ANAK**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	4/2 2019	Bimbingan awal setelah Ak Siminan Proposal.	
	8/2 2019	Finalisasi Bab 2	
	18/2 2019	Finalisasi Bab 3 Buat tabel sesuai panduan.	
	19/2 2019	Pemeriksaan angket	
	25/3 2019	Cek Penulisan	
	2/3 2019	Perbaiki Penulisan tabel.	
	5/3 2019	Perbaiki penulisan Daftar Pustaka	
	8/3 2019	Acc di sidangkan	

Medan, .....20.....

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : .....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



**UMSU**  
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 394/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 15 Maret 2019  
 Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai  
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	YURIKA FEBRIANTI	1503110027	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	JUNAIDI, S.PdI, M.SI	PENGARUH KOMUNIKASI KELUARGA TERHADAP KE PENDIDIKAN ANAK (STUDI PADA SISWA SMK PAB
27	AZURA SALSABILA	15030110110	Dr. YAN HENDRA, M.Si.	FAIZAL HAMZAH LUBIS., S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	OPINI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TEN STREAMING MUSIK JOOX
28	M. ADRIANSYAH	1403110243	RAHMANITA GINTING, HJ, Ph.D	CORRY NOVRIKA SINAGA, S.Sos., M.A.	RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	REPRESENTASI SOLIDARITAS DALAM FILM JEMBATAN HASTO BROTO
29	NIKI EL IMRAN	1503110015	LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	DEWI KURNIAWATI, HJ, Ph.D	ANALISIS ISI TOKOH YANG BERMANUVER POLITIK DALAM AFFAIRS
30	GINA RAHMASARI	1503110052	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom	MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Drs. BHRUM JAMIL, MAP	PENGARUH MARKETING PUBLIC RELATIONS TERHADAP PELANGGAN DI BERRYBENKA STORE

Notulis Sidang :

1.

Medan, 06 Rajab 1440 H  
 13 Maret 2019 M

Ditetapkan oleh :



a.n. Rektor  
 Wakil Rektor I

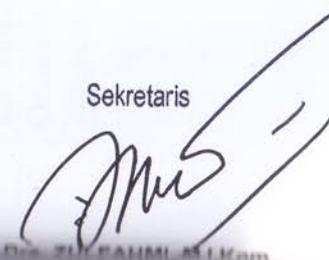
Ketua,



Panitia Ujian



Sekretaris



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas :

Nama : Yurika Febrianti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Sampali, 27 Februari 1998  
Status Pernikahan : Belum Menikah  
Alamat : Psr I Lr II Barat No. 77

### 2. Orangtua

Nama Ayah : M. Yusuf  
Nama Ibu : Sri Iswahyuni  
Alamat Orangtua : Psr I Lr II Barat No. 77

### 3. Jenjang Pendidikan

SD PAB 10 Sampali : Lulus Tahun 2009  
SMP Pahlawan Nasional : Lulus Tahun 2012  
SMA Al-Fattah Medan : Lulus Tahun 2015  
Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara